

PENERAPAN METODE *COURSE REVIEW HORAY (CRH)* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA N 1 GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA KELAS X IPS 1 TAHUN AJARAN 2017/2018

THE APPLICATION OF THE *COURSE REVIEW HORAY (CRH)* METHOD TO IMPROVE STUDENTS' LEARNING MOTIVATION IN HISTORY LEARNING IN GRADE X OF SOCIAL STUDIES 1 OF SMAN 1 GAMPING, SLEMAN, YOGYAKARTA, IN THE 2017/2018 ACADEMIC YEAR

Oleh: Gustina Ayu Widasari dan Dr. Aman, M.Pd, FIS, UNY
gustinaayu8@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah melalui penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* kelas X IPS 1 di SMA N 1 Gamping, Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang mengacu pada desain penelitian Kemmis dan Taggart, yang setiap siklusnya mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan metode CRH dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X IPS 1 di SMA N 1 Gamping, Sleman, Yogyakarta. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil angket dan observasi penerapan metode CRH. Pada siklus I hasil rata-rata angket motivasi belajar siswa sebesar 75,18% sementara hasil observasi siklus I sebesar 77,7%. Pada siklus II penerapan metode CRH dilakukan dengan penambahan media audio visual dengan hasil rata-rata angket motivasi belajar siswa sebesar 80,80%, sementara hasil observasi siklus II sebesar 85,18%. Maka penerapan metode CRH lebih optimal dengan penambahan media audio visual.

Kata Kunci: Motivasi Belajar Siswa, Metode *Course Review Horay (CRH)*

ABSTRACT

*This study aimed to find out efforts to improve students' learning motivation in history learning through the application of the *Course Review Horay (CRH)* method in Grade X of Social Studies 1 of SMAN 1 Gamping, Sleman, Yogyakarta, in the 2017/2018 academic year. This was a classroom action research study referring to Kemmis and McTaggart's research design in which each cycle included planning, action, observation, and reflection. The application of the CRH method was capable of improving the learning motivation of the students of Grade X of Social Studies 1 of SMAN 1 Gamping, Sleman, Yogyakarta. This was indicated by the results of questionnaires and observations of the application of the CRH method. In Cycle I, the average result of the student motivation questionnaire was 75.18%, meanwhile, the result of the observation in Cycle I was 77.7%. In Cycle II, the CRH method was applied with the addition of audio visual media and the average result of the student learning motivation questionnaire was 80.80%, meanwhile, the result of the observation in Cycle II was 85.18%. Then the application of the CRH method was more optimal with the addition of audio visual media.*

Keywords: Students' Learning Motivation, Course Review Horay (CRH) Method

PENDAHULUAN

Motivasi merupakan suatu energi atau kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan baik yang bersumber dari dalam diri individu maupun sebaliknya (Kompri, 2015: 3). Tinggi rendahnya motivasi siswa bisa menentukan tinggi rendahnya usaha atau semangat siswa untuk melakukan sesuatu dan bisa menentukan hasil yang diperoleh (Sanjaya, 2013: 249).

Motivasi siswa dalam belajar menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam pendidikan. Disebabkan motivasi yang tinggi dalam pelajaran akan menjadikan siswa tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan oleh guru. Sehingga materi pembelajaran dengan mudah mampu diterima dan diserap oleh siswa. Namun sebaliknya jika siswa tidak memiliki motivasi dalam belajar, maka siswa tidak memiliki antusias terhadap pelajaran.

Kurang optimalnya motivasi siswa di SMA N 1 Gamping berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dibuktikan di kelas X IPS 1 pada saat proses pembelajaran suasana kelas tidak kondusif dan ramai. Siswa kebanyakan tidak memperhatikan penjelasan guru, kurang serius dan kurang antusias saat pembelajaran sejarah. Selama proses pembelajaran siswa juga kurang aktif, mereka memilih diam serta sibuk bermain *handphone* (hp) atau laptop. Saat

ada tugas dari guru siswa cepat bosan, siswa kurang tekun dan ulet menghadapi tugas yang diberikan guru. Bahkan ada siswa yang sibuk mengobrol dengan teman sebangkunya.

Rendahnya motivasi di SMA N 1 Gamping juga dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Untuk faktor eksternal yaitu pelajaran sejarah yang ditaruh di jam terakhir. Hal ini membuat kondisi fisik dan pikiran siswa mulai lelah. Sehingga berdampak pada kurangnya antusias siswa mengikuti pembelajaran sejarah. sementara faktor internal muncul dari dalam diri siswa yang mempunyai pikiran bahwa pelajaran sejarah tidak ikut dalam pelajaran untuk ujian nasional. Sehingga siswa beranggapan bahwa pelajaran sejarah itu tidak penting. Selain itu siswa menganggap bahwa pelajaran sejarah memiliki banyak materi untuk di hafalkan. Hal ini membuat motivasi belajar siswa terhadap pelajaran sejarah kurang.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa adalah dengan cara menerapkan metode *Course Review Horay (CRH)* dalam pembelajaran sejarah. Disebabkan metode ini menggabungkan unsur permainan sehingga siswa akan tertarik dengan kegiatan belajar mengajar. Metode ini juga mampu menciptakan suasana kelas yang meriah dan menyenangkan, serta mampu membantu siswa untuk memahami materi pelajaran

melalui kelompok. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mencoba meneliti tentang penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah di SMA N 1 Gamping Sleman Yogyakarta kelas X IPS 1 Tahun Ajaran 2017/2018.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan desain penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart. Menurut Tampubolon (2014: 16) penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian reflektif yang bersiklus yang dilakukan oleh pendidik dan tenaga kependidikan lainnya, untuk memecahkan masalah di bidang pendidikan.

Tahap-tahap Penelitian Tindakan

Kelas 1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan apa saja yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada di sekolah berdasarkan hasil pengamatan tahap awal

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti bersama guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rancangan metode *Course Review Horay (CRH)*.

3. Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan terhadap siswa selama proses pembelajaran

sejarah dengan menggunakan metode *Course Review Horay (CRH)*. Untuk mengetahui perubahan yang merupakan dampak dari adanya tindakan.

4. Refleksi

Peneliti mengumpulkan dan menganalisis data baik kekurangan atau ketercapaian yang diperoleh selama observasi. Jika data sudah sesuai dengan kriteria keberhasilan yaitu $\geq 65\%$ maka penelitian dapat dihentikan.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret-April 2018. Lokasi penelitian berada di SMA N 1 Gamping Sleman Yogyakarta.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 1 SMA N 1 Gamping Sleman Yogyakarta berjumlah 29 orang yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan.

Teknik Pengumpulan

Data 1. Observasi

Lembar observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar dan implementasi metode *Course Review Horay (CRH)*. Observasi dalam hal ini untuk melihat kondisi kelas, situasi ruangan dan kondisi pembelajaran sejarah.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tujuan mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan implementasi model

pembelajaran kooperatif metode *Course Review Horay (CRH)*.

3. Angket

Instrumen angket yang disusun digunakan untuk mengukur prosentase motivasi belajar siswa di setiap siklus.

4. Dokumentasi

Dokumentasi menggunakan data rekaman dan foto-foto siswa saat pembelajaran sejarah. Hal ini dilakukan sebagai data penunjang sebagai partisipasi serta motivasi siswa selama proses pembelajaran sejarah.

Instrumen Penelitian

1. Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini menggunakan dua lembar observasi yaitu lembar metode pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* dan lembar observasi penilaian motivasi siswa.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan sebagai obyek peneliti adalah guru sejarah dan peserta didik untuk mengetahui pendapat bagaimana proses pembelajaran setelah menggunakan metode *Course Review Horay (CRH)*.

3. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran sejarah sebelum maupun sesudah mengikuti proses pembelajaran

dengan metode *Course Review Horay (CRH)*.

Validasi Data

Validasi data digunakan untuk mengukur keabsahan dan kebenaran dari proses penelitian. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Teknik Analisis data

Penelitian menggunakan dua bentuk analisis yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif.

1. Analisis Data Kualitatif

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif secara interaktif menurut Milles dan Hubberman dalam Sugiyono (2015: 337) terdapat tiga analisis data yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

2. Analisis Data Kuantitatif

Penilaian kuesioner atau angket dapat dilakukan dengan presentages correction. Sehingga besar nilai yang diperoleh siswa merupakan presentasi dari skor maksimum ideal yang sebenarnya dicapai dengan hasil 100%. Rumus penilaian menurut Arikunto (2006: 75) sebagai berikut.

a) Nilai Presentase
$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP : Nilai presentase yang dicari atau yang diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh

SM : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : Bilangan tetap

b) Mean (rata-rata nilai siswa) $X = \frac{\sum Xi}{N}$

belajar siswa kelas X IPS 1 mencapai diatas 65 ($\geq 65\%$) sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran sejarah.

I. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Keterangan:

X : Rata-rata/mean

$\sum Xi$: Jumlah nilai semua peserta didik

N : Jumlah peserta didik

Data kuantitatif tersebut dapat ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Hasil data di atas dapat dianalisis dengan pedoman sebagai berikut.

Tabel 1. Kategori Pencapaian (Arikunto, 2006: 44)

Presentase	Kriteria
>80%	Sangat tinggi
61-80%	Tinggi
41-60%	Sedang
21-40%	Rendah
20%	Sangat rendah

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran sejarah menggunakan metode *Course Review Horay (CRH)*. Kriteria untuk keberhasilan tindakan dapat diketahui dengan nilai rata-rata motivasi

1. Kegiatan Pra Tindakan

Sebelum melakukan penelitian di SMA N 1 Gamping, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada guru pelajaran sejarah yaitu Bapak Drs. Hamamun. Setelah mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian, peneliti mengurus surat perizinan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Yogyakarta. Sebelum pelaksanaan PTK dengan penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* peneliti melakukan kegiatan Pratindakan yang berupa penelitian pra siklus yang berisi observasi, wawancara dan menyebarkan angket di kelas X IPS 1 SMA N 1 Gamping Yogyakarta. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kejelasan mengenai belum optimalnya motivasi siswa terhadap mata pelajaran sejarah. Hal tersebut dapat dilihat saat pembelajaran sejarah berlangsung, terlihat bahwa partisipasi siswa belum maksimal.

Untuk mengukur seberapa motivasi siswa terhadap pembelajaran sejarah. Maka peneliti membagikan lembar angket pra siklus yang berisi butir-butir pernyataan yang harus diisi siswa. Angket ini bertujuan

untuk mengetahui tinggi rendahnya

motivasi belajar sejarah siswa kelas X IPS

1. Lembar angket yang di isi oleh peserta didik kemudian diolah dan diprosentasikan untuk mengetahui hasilnya. Hasil skor prosentasi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah yaitu 64,03%. Kriteria pencapaian ini menurut Suharsimi Arikunto memang berada pada kategori tinggi. Berdasarkan data yang diperoleh motivasi belajar pada pra siklus menunjukkan $\leq 65\%$ maka dapat dikatakan bahwa motivasi tahap pra siklus belum memenuhi kategori pencapaian keberhasilan motivasi belajar ideal yaitu $\geq 65\%$.

2. Penyusunan Rencana Tindakan

Peneliti menyusun rancangan tindakan yang akan dilakukan sebelum terjun dalam proses pembelajaran sejarah menggunakan metode *Course Review Horay (CRH)*. Rancangan tindakan yang disusun ini digunakan sebagai pedoman peneliti agar dapat memberikan kemudahan selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti berperan sebagai guru yang mengajar, sementara guru berperan sebagai observer sekaligus kolaborator.

3. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas di SMA N 1 Gamping kelas X IPS 1 menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay* dilakukan sebanyak 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari 1x pertemuan selama 2 jam pelajaran (2 x 45

menit). Jumlah total pertemuan dalam tindakan tersebut adalah 2x pertemuan yang akan dijelaskan sebagai berikut.

1) Siklus I

Pelaksanaan siklus pertama dilakukan selama 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Siklus ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 6 April 2018 jam pelajaran ke empat atau pukul 09.45 Wib. Pokok bahasan pada siklus pertama materi yang digunakan Peradaban Awal Indonesia dan Dunia: Peradaban India yang dihadiri 27 siswa dari jumlah 29 siswa.

Hasil pelaksanaan tindakan menunjukkan motivasi belajar sejarah siswa kelas X IPS 1 di SMA N 1 Gamping dengan rata-rata hasil angket siklus I sebesar 75,18% sementara hasil pra siklus sebesar 64,03% terdapat peningkatan sebesar 11,15%. Untuk hasil rata-rata observasi motivasi peserta didik siklus I mencapai 77,7%, meningkat 18,45% dari hasil observasi motivasi pra siklus sebesar 59,25%. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa hasil penyebaran angket motivasi belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan yaitu sebesar 75,18% dengan indikator $\geq 65\%$. Untuk memantapkan hasil penelitian maka diperlukan tindakan pada siklus II. Pada siklus II guru dan peneliti melanjutkan materi tentang peradaban Cina. Diskusi dengan guru berjalan dengan lancar untuk menerapkan tindakan di siklus II, dengan menambahkan media audio visual

dalam pembelajaran sejarah serta ketegasan aturan game CRH.

2) Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan dalam pertemuan selama 2 jam pelajaran yaitu 2x45menit. Siklus ini dilaksanakan pada hari jumat tanggal 13 April 2018 pukul 09.45 Wib. Pada Siklus II ini materi yang digunakan Peradaban Awal Indonesia dan Dunia: Peradaban Cina. Proses pembelajaran dengan metode CRH telah menunjukkan hasil yang cukup baik dan peningkatan hasil angket sebesar 5,62% dari siklus I ke siklus II. Sementara rata-rata observasi motivasi siswa siklus I sebesar 77,7% mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 85,18% dengan peningkatan 7,48%. Pencapaian motivasi belajar telah melampaui indikator keberhasilan pada siklus II yaitu sebesar 80,80% yang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi dengan indikator keberhasilan $\geq 65\%$.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penelitian dihentikan karena telah melampaui kriteria indikator keberhasilan. Selain itu peneliti juga merasa cukup dalam mengambil data, maka dari itu penelitian di SMA N 1 Gamping dihentikan. Alasan lain peneliti merasa jika siklus III dilakukan maka hasilnya akan tetap sama atau bahkan berkurang karena metode pembelajaran CRH tidak bisa digunakan dalam beberapa waktu yang berkelanjutan. Disebabkan akan

mengakibatkan kejenuhan dan siswa akan merasa bosan dengan metode pembelajaran tersebut.

Pembahasan

1. Penerapan Metode Course Review Horay (CRH) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Di Sma N 1 Gamping Sleman Yogyakarta Kelas X IPS 1 Tahun Ajaran 2017/2018.

Hasil penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode *Course Review Horay (CRH)* pada pra siklus, siklus I, dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan pada motivasi belajar sejarah siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa menggunakan metode CRH ini meningkatkan motivasi belajar, siswa di tuntut untuk mengikuti pembelajaran sejarah dengan baik dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Metode CRH membuat suasana pembelajaran hidup, menarik dan menyenangkan, karena menggunakan metode bermain sambil belajar yang membuat siswa tidak bosan. Nilai rata-rata motivasi dan observasi belajar siswa pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Kategori Pencapaian Angket Motivasi Belajar Siswa

Siklus	Indikator Keberhasilan	Nilai Rata-rata	Kategori
I	$\geq 65\%$	75,18%	Tinggi

II		80,80%	Sangat Tinggi
----	--	--------	---------------

Tabel 3. Hasil Pencapaian Observasi Siswa

Siklus	Nilai rata-rata	Peningkatan
I	77,7%	17,7%
II	85,18%	7,48%

2. Kelebihan dalam Penerapan Metode

Course Review Horay (CRH) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Di Sma N 1 Gamping Sleman Yogyakarta Kelas X IPS 1 Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan pengamatan yang dilakukan peneliti, terdapat kelebihan dalam penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* di kelas X IPS 1 SMA N 1 Gamping sebagai berikut.

- Siswa merasa senang mengikuti pembelajaran sejarah, hal ini terlihat dari sikap siswa yang tidak jenuh mengikuti pembelajaran sejarah.
- Siswa lebih memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan peneliti.
- Penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* membuat siswa lebih kompak dengan temannya. Karena siswa dituntut kerjasama kelompok untuk menjawab pertanyaan dari peneliti.
- Penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* membuat suasana belajar menjadi berbeda.

- Siswa mulai aktif saat pembelajaran berlangsung, siswa mulai berani menyampaikan pendapatnya ketika diskusi berlangsung dan mengajukan pertanyaan kepada guru ketika menemui kesulitan materi yang dipelajari.
- Penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* secara bertahap membuat perhatian siswa meningkat.
- Siswa mempunyai strategi dalam menunjang proses pembelajaran misalnya dengan memfoto slide power point yang di tampilkan peneliti, selain itu juga membaca buku dan sumber internet.

3. Kendala dalam Penerapan Metode *Course Review Horay (CRH)* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Di SMA N 1 Gamping Sleman Yogyakarta Kelas X IPS 1 Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, terdapat kendala atau hambatan dalam penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* di kelas X IPS 1 SMA N 1 Gamping sebagai berikut.

- Pada awal penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* siklus pertama siswa masih belum begitu

paham dengan langkah-langkah metode *Course Review Horay (CRH)*.

- b. Dalam pelaksanaan metode *Course Review Horay (CRH)* ini membutuhkan perhatian khusus untuk mengkondisikan siswa.
- c. Masih ada beberapa siswa yang tergantung dengan temannya yang lebih pandai.
- d. Penerapan metode terutama langkah-langkah pembelajaran CRH menuntut waktu yang relative lama. Sehingga dalam pelaksanaan peneliti hanya membacakan 10 pertanyaan soal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas X IPS 1 SMA N 1 Gamping tahun ajaran 2017/2018.
2. Penerapan metode CRH dalam pembelajaran sejarah memiliki beberapa kelebihan yaitu siswa merasa senang mengikuti pembelajaran sejarah, siswa lebih memperhatikan penjelasan

guru, antusias dan bersemangat saat pembelajaran sejarah berlangsung. Penerapan metode CRH membuat suasana belajar menjadi berbeda hal ini membuat siswa tidak bosan dalam belajar. Siswa mulai aktif saat pembelajaran berlangsung, siswa mulai berani menyampaikan pendapatnya ketika diskusi berlangsung dan mengajukan pertanyaan kepada guru ketika menemui kesulitan materi yang dipelajari. Perhatian siswa terhadap pembelajaran sejarah mulai meningkat.

3. Penerapan metode CRH juga memiliki beberapa kendala diantaranya Dalam pelaksanaan metode CRH ini membutuhkan perhatian khusus untuk mengkondisikan siswa. Disebabkan saat siswa berteriak "Horee" atau "iyel-iyel" dapat mengganggu kelas lain. Masih ada beberapa siswa yang tergantung dengan temannya yang lebih pandai. Dalam setiap kelompok masih ada siswa yang tidak ikut menjawab pertanyaan. Penerapan metode terutama langkah-langkah pembelajaran CRH menuntut waktu yang relative lama. Sehingga dalam pelaksanaan peneliti hanya membacakan 10 pertanyaan soal.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

Jurnal Pendidikan Sejarah Volume...Edisi... Ke... Tahun 2018

1. Penerapan metode Course Review Horay akan lebih optimal bila ditambahkan dengan media audio visual.
2. Siswa sebaiknya lebih disiplin dalam mengikuti pembelajaran sejarah maupun mata pelajaran lainnya.
3. Siswa sebaiknya menyadari bahwa semua mata pelajaran itu penting termasuk pelajaran sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Saur Tampubolon. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.

Suharsimi Arikunto.(2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Wina Sanjaya. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup



Pembimbing

Dr. Aman, M.Pd
NIP 19741025 200312 1 001

Yogyakarta, 09 Juli 2018
Menyetujui,
Reviewer

M. Nur Rokhman, M.Pd
NIP 19660822 199203 1 002